

PENGEMBANGAN KONSEP *OUTCOME-BASED EDUCATION* MATA KULIAH SENAM RITMIK LINGKUP PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Ika Endah Puspita Sari¹, Yusra Nasution², Khairul Usman²

¹*Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna*

²*Universitas Negeri Medan*

Surel: Ikaendahpuspitasari@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to produce an Outcome-Based Education-based lecture tool in the Rhythmic Gymnastics course as an achievement of the MBKM Main Performance Indicators (KPI) for Collaborative and Participatory Classes. The research method used is the Borg and Gall concept which describes ten research steps including research and information collecting, planning, developing preliminary form a product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation. The conclusion of this study is that the Outcome-Based Education concept of rhythmic gymnastics in the scope of primary and secondary education has a composition of achievements in the form of RPS and Teaching Materials which refers to OBE achievements with KPI.

Article History

Received: 2021-09-28

Reviewed: 2021-10-05

Accepted: 2021-11-05

Keywords:

Concept, Outcome_based, Gymnastics

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat perkuliahan berbasis *Outcome-Based Education* pada mata kuliah Senam Ritmik sebagai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) MBKM Kelas Kolaboratif dan Partisipatif. Metode penelitian yang digunakan adalah konsep Borg and Gall yang menjabarkan sepuluh langkah penelitian meliputi *research and information collecting, planning, develop preliminary form a product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation*. Kesimpulan penelitian ini adalah konsep *Outcome-Based Education* senam ritmik lingkup pendidikan dasar dan menengah memiliki komposisi capaian berupa RPS dan Bahan Ajar yang mengacu pada capaian OBE dengan IKU.

Sejarah Artikel

Diterima: 2021-09-28

Direview: 2021-10-05

Disetujui: 2021-11-05

Kata Kunci:

Konsep, Outcome_based, Senam

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan basis Kurikulum Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan Tinggi (Kemdikbudristek) yang didesain sebagai dukungan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, 2020). Standar yang akan dicapai pada basis MBKM diantaranya adalah kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan pembelajaran. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau pelajaran yang diajarkan oleh guru yang mengajar dengan merangsang, membimbing siswa dan mengarahkan siswa mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan (Tarigan, 2018).

Pengembangan konsep MBKM yang terintegrasi dengan era industry 4.0 adalah pengembangan perkuliahan dengan konsep *Outcome-Based Education* (OBE). Salah satunya dapat dicapai dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai media bantu bagi pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik (Batubara & Firdiansyah, 2020). Penerapan OBE adalah rancangan kegiatan perkuliahan yang dikemas menuju kelas Internasional.

Konteks OBE meliputi pembentukan lulusan yang mampu mencapai pembelajaran yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Capaian OBE dapat dilihat dari capaian *outcome based curriculum* (OBC) yaitu penyusunan kurikulum program studi dengan kajian *body of knowledge* yakni melalui pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, dan instrument penilaian perkuliahan. Penerapan OBC adalah langkah awal pembentukan perkuliahan yang perancangannya selama satu semester. Capaian lanjutan adalah *outcome based learning and teaching* (OBLT) yang diterapkan dengan perkuliahan secara langsung yang meliputi penerapan metode belajar dan teknik untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Terakhir capaian yang harus dikembangkan adalah *outcome based assessment and evaluation* (OBAE) adalah rangkaian penilaian secara keseluruhan terhadap perkuliahan (Kemenristekdikti, 2018).

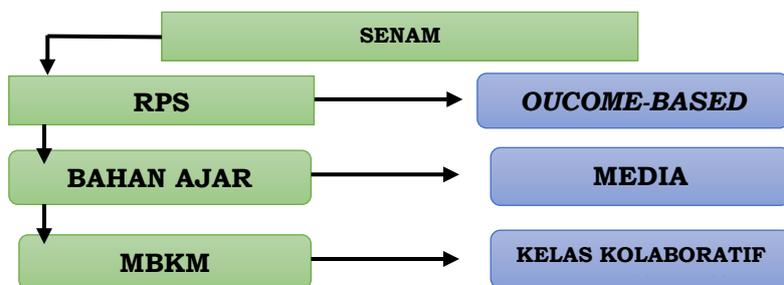
Pengembangan OBE sangat perlu dikembangkan pada Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna sebagai kegiatan yang dapat mewujudkan Visi untuk unggul pada bidang pendidikan dan keolahragaan, serta peran mengoptimalkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) membangun kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Penerapan OBE diimplementasikan melalui mata kuliah yakni Senam Ritmik yang akan menjadi contoh penerapan perkuliahan berintegrasi dengan MBKM.

Mata kuliah senam ritmik yang beorientasi pada OBE akan dikemas melalui desain pembelajaran berbasis *smart classroom* yakni melalui pemanfaatan teknologi *Smart TV* sebagai media belajar mahasiswa dalam mendalami materi perkuliahan. Senam ritmik ini juga sekaligus akan berkembang sebagai stimulus munculnya karya aktivitas fisik pada alternatif pencegahan dari *covid-19* yang belum berhenti sampai saat ini. Mata kuliah Senam Ritmik berbasis OBE akan menjadi awal pengembangan perkuliahan pada Program Studi dengan pengembangan MBKM (Safiudin et al., 2020).

Penerapan *Outcome-Based Education* pada Mata Kuliah Senam Ritmik berbasis MBKM Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna didasari pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul “Pengembangan Senam sebagai Alternatif

Pencegahan Covid-19” dengan perolehan data layak dengan memenuhi penilaian 92% untuk unsur gerakan senam dan 90% untuk dampak fisik yang ditimbulkan dari senam yang dilakukan gerakan senam.

Konsep OBE adalah pendidikan berbasis hasil merupakan konsep pendidikan yang mendasarkan setiap bagian dari sistem pendidikan berada di sekitar tujuannya. Metode berbasis hasil telah diadopsi dalam sistem pendidikan dengan memperhatikan input dalam sistem pendidikan seperti finansial, infrastruktur, dan lainnya. Pemerhati proses berfokus pada proses untuk mengontrol, mengorganisasi, dan menyampaikan pengetahuan dalam pembelajaran.



Gambar 1. Spesifikasi OBE

METODE PENELITIAN

Desain penelitian terkait pengembangan konsep OBE pada mata kuliah Senam Ritmik berbasis MBKM Prodi PJKR STOK Bina Guna adalah dengan menggunakan metode *research and development (R&D)*. Penelitian atau

RnD merupakan penelitian pengembangan yang berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2016). Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan konsep Borg and Gall (1989 dalam yang

menjabarkan sepuluh langkah penelitian meliputi *research and information collecting, planning, develop preliminary form a product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation.*

Prosedur pengembangan OBE Mata Kuliah Senam Ritmik dilakukan dengan *research* untuk menghasikan rancangan dan *development* untuk membuat dan menguji produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) *Research and Information Collecting*

Mengumpulkan informasi, analisis kebutuhan, dan review literatur dalam pelaksanaan pengembangan mata kuliah Senam Ritmik. Hasil tahap ini diperoleh hasil data yaitu :

1. Penerapan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menekankan pada proses pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE)
2. Implementasi OBE diterapkan dengan model *case method* dan Team Based Project
3. Situasi yang terjadi saat ini pada Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna (STOK Bina Guna) secara maksimal belum menerapkan OBE pada proses perkuliahan yang disebabkan kompleksitas perubahan yang terjadi dan masih tahap penyesuaian pada jenjang program studi
4. Diperlukan suatu model OBE pada mata kuliah salah satunya adalah

Senam Ritmik untuk mahasiswa semester II melalui pendekatan *case method* dan *team based project* yang nantinya akan menjadi *role model* OBE di STOK Bina Guna.

5. Studi literatur pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan basis Kurikulum Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan Tinggi (Kemdikbudristek) yang didesain sebagai dukungan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2) *Planning*

Menetapkan rumusan masalah pengembangan pada kajian model pengembangan konsep OBE Mata kuliah senam ritmik adalah “bagaimana penerapan OBE pada mata kuliah senam ritmik berbasis OBE?”. Orientasi OBE dikemas melalui desain pembelajaran berbasis *smart classroom* yakni melalui pemanfaatan teknologi *Smart TV* sebagai media belajar mahasiswa dalam mendalami materi perkuliahan. Mata kuliah Senam Ritmik berbasis OBE menjadi awal pengembangan perkuliahan pada Program Studi dengan pengembangan MBKM (Safiudin et al., 2020).

3) *Develop Preliminary Form A Product*

Melakukan penetapan CPL dan CPMK yang dikemas dalam RPS perkuliahan dan diintegrasikan dalam bahan ajar yang dikembangkan. CPL dan CPMK pada mata kuliah Senam Ritmik adalah :

Tabel 1. CPL dam CPMK

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-S-1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	CPL-P-4	Mampu menguasai konsep-konsep riset dan pengembangan dalam bidang pendidikan dasar dan memahami aplikasinya dalam penelitian melalui pendekatan inter atau multidisiplin;
	CPL-KU-1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui, penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan pendidikan jasmani, keolahragaan, dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang pendidikan sekolah dasar dan menengah, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;
	CPL-KU-2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian pendidikan jasmani dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
	CPL-KK-4	Mampu menuliskan hasil riset dan pengembangan dalam bidang pendidikan dasar yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan baik di tingkat nasional maupun internasional.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; CPL-1(S)
	CPMK-2	Menguasai pengetahuan bidang studi konsep belajar gerak di sekolah dasar; CPL-3(P)
	CPMK-3	Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi PJOK di sekolah melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. CPL-3 (KK)
	CPMK-4	Mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang Pendidikan Jasmani khususnya PJOK dengan menerapkan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. CPL- 8 (KK)

CPL → Sub-CPMK

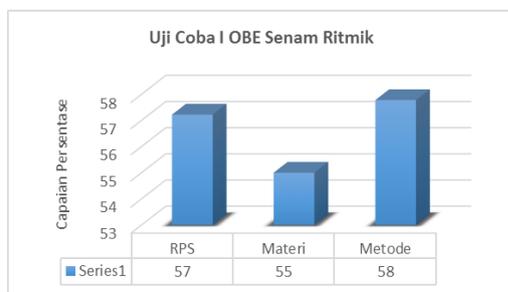
CPL-P-4	Sub-CPMK-1: Mampu mengoperasikan media belajar (perangkat teknologi) pada pembahasan kajian dasar-dasar olahraga [C3,A3];
CPL-S-1	Sub-CPMK-2 : mampu menjelaskan senam ritmik tingkat sekolah dasar dan menengah [C2,A3]; Sub-CPMK-3 : mampu menganalisis konsep hubungan perkembangan fisik dan kemampun motorik melalui senam ritmik [C4,A3]; Sub-CPMK-4 : mampu mengembangkan bentuk pelaksanaan senam ritmik secara berkesinambungan [C3,A3]; Sub-CPMK-5 : Mampu merumuskan tugas gerak pada siswa sekolah dasar dan menengah [C4, A3]
CPL-KU-1	Sub-CPMK-1: Mampu memilih media belajar (perangkat teknologi) untuk mengembangkan bahan kajian senam ritmik dalam konsep pendidikan olahraga [C3,A3];
CPL-S-1	Sub-CPMK-2 : mampu memperagakan bentuk-bentuk gerak dasar senam ritmik [C3,A3]; Sub-CPMK-3 : mampu mengembangkan motorik anak pada siswa melalui aktivitas pola gerak senam ritmik[C4,A3]; Sub-CPMK-4 : mampu memberikan penilaian terhadap ketepatan gerak senam dalam praktek olahraga [C5,A3]; Sub-CPMK-5 : mampu menciptakan gerakan senam ritmik sesuai dengan karakter siswa [C6, A3]
CPL-KU-2	Sub-CPMK-1: Mampu mengembangkan media belajar (perangkat teknologi) yang memiliki hubungan dengan kajian senam ritmik [C4,A3];
CPL-KK-4	
CPL-S-1	Sub-CPMK-2 : mampu menciptakan gerak yang memiliki karakteristik keolahraagaan dasar tingkat sekolah dasar dan menengah [C6,A3]; Sub-CPMK-3 : mampu menciptakan metode belajar dalam meningkatkan kemampuan motorik melalui senam ritmik sesuai tumbuh kembang [C6,A3];

Sub-CPMK-4 : mampu menciptakan penilaian gerak senam ritmik sesuai kebutuhan pelaksanaan praktek olahraga [C6,A3];

Sub-CPMK-5 : mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan rasa antusia siswa dalam melakukan gerakan senam ritmik [C6, A3]

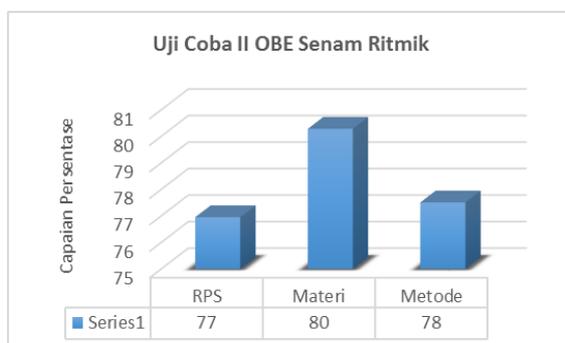
4) *Preliminary Field Testing*

Tahap pengujian awal terhadap kelas yang mengikuti perkuliahan dan dilakukan pengambilan data dengan teknik



Gambar 1. Uji Coba I OBE Senam Ritmik

Hasil capaian uji coba produk OBE mata kuliah senam ritmik adalah Rencana Pembelajaran Semester diraih 57% yang artinya menggambarkan bahwa RPS belum memiliki indicator OBE, Hasil capaian pada pembahasan tentang materi yang



Gambar 2. Uji Coba II OBE Senam Ritmik

pengisian instrument survey terhadap implementasi OBE pada mata kuliah senam ritmik.

disajikan pada mata kuliah senam ritmik adalah 55% yang memiliki makna bahwa materi belum memiliki kesesuaian dengan luaran mata kuliah, dan capaian OBE pada aspek metode penelitian adalah 58% yang artinya belum memiliki kelayakan pada pelaksanaan perkuliahan.

5) *Main Product Revision*

Melakukan perbaikan dari hasil uji coba lapangan awal berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis.

6) *Main Field Testing*

Dilakukan pengujian utama terhadap kelas yang mengikuti perkuliahan dilakukan pengambilan data dengan teknik pengisian instrument survey.

Hasil capaian uji coba produk OBE mata kuliah senam ritmik adalah Rencana Pembelajaran Semester diraih 77% yang artinya menggambarkan bahwa RPS cukup memiliki indikator OBE, Hasil capaian pada pembahasan tentang materi yang disajikan pada mata kuliah senam ritmik adalah 80% yang memiliki makna bahwa materi sudah baik memiliki kesesuaian dengan luaran mata kuliah, dan capaian OBE pada aspek metode penelitian adalah

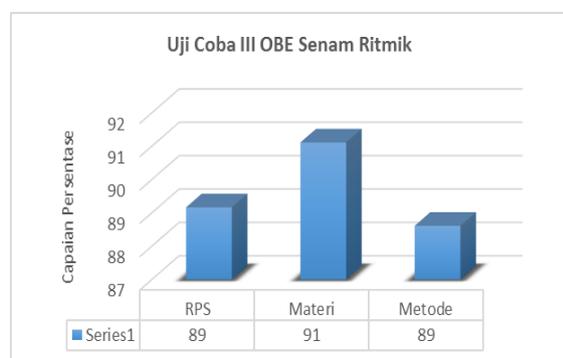
78% yang artinya cukup memiliki kelayakan pada pelaksanaan perkuliahan.

7) Operational Product Revision

Melakukan perbaikan dari hasil uji coba lapangan utama dan siap dioperasionalkan berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis.

8) Operational Field Testing

Dilakukan pengujian operasional terhadap kelas yang mengikuti perkuliahan dan dilakukan pengambilan data dengan teknik pengisian instrument survey.



Gambar 3. Uji Coba III OBE Senam Ritmik

Hasil capaian uji coba produk OBE mata kuliah senam ritmik adalah Rencana Pembelajaran Semester diraih 89% yang artinya menggambarkan bahwa RPS mencapai kategori baik yakni memiliki indikator OBE, Hasil capaian pada pembahasan tentang materi yang disajikan pada mata kuliah senam ritmik adalah 91% yang memiliki makna bahwa materi sudah sangat baik memiliki kesesuaian dengan luaran mata kuliah, dan capaian OBE pada aspek metode penelitian adalah 89% yang artinya sudah baik memiliki kelayakan pada pelaksanaan perkuliahan.

9) Final Product Revision

Melakukan perbaikan tahap akhir dari hasil uji coba lapangan operasional

dan siap dioperasionalkan berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis.

10) Dissemination and Implementation

Mendesiminasikan dan implementasi produk. Melakukan pelaporan hasil produk melalui publikasi ilmiah dan melakukan distribusi produk pada Program Studi.

Tahapan selanjutnya adalah *Final Product Revision* dan *Dissemination and Implementation* dalam proses mencapai perbaikan produk sesuai dengan hasil revisi tahap III. Setelah produk dikembangkan kembali dari hasil evaluasi, sehingga tercapai dissemination dan implementasi produk.

Produk senam ritmik dikembangkan sebagai peningkat kebugaran jasmani yang meliputi intensitas latihan dan durasi latihan [4]. Hasil capaian produk kemudian akan diimplementasikan dan didesiminasikan pada masyarakat dalam mengisi aktivitas harian adaptasi kebiasaan baru dan peningkat kebugaran jasmani.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah konsep *Outcome-Based Education* senam ritmik lingkup pendidikan dasar dan menengah memiliki komposisi pengembangan berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Bahan Ajar yang mengacu pada capaian OBE dengan IKU Kelas Kolaboratif dan Partisipatif. Karakteristik OBE adalah : (1) Pengembangan yang jelas terhadap capaian pembelajaran yang harus dipenuhi sebelum akhir proses pembelajaran; (2) desain kurikulum, strategi pembelajaran, dan peluang belajar untuk memastikan pemenuhan capaian pembelajaran; (3) proses penilaian disesuaikan dengan

capaian pembelajaran dan penilaian pada masing-masing siswa untuk memastikan capaian pembelajaran terpenuhi; dan (4) penyediaan remediasi dan pengayaan.

DAFTAR RUJUKAN

1. Batubara, A. K., & Firduansyah, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Kuliah Pendidikan Seni Musik Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Pgrl Lubuklinggau. *Elementary School Journal (ESJ)*, 10(3), 156-164.
2. Kemenristekdikti. (2018). *Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-based Education/OBE)*. 1–55.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. (2020). jdih.kemdikbud.go.id
4. Safiudin, A., . S., Sulisty, M. E., Pramono, S., & Ramelan, A. (2020). The Development Of Web-based Outcome Based Education Information System. *Journal of Electrical, Electronic, Information, and Communication Technology*, 2(2), 61.
<https://doi.org/10.20961/jeeict.2.2.45291>
5. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.
6. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
7. Tarigan, R. (2018). Pengaruh Model Pemecahan Masalah Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia Siswa Di SDN 060856 Medan. *Elementary School Journal (ESJ)*, 8(2), 1-11.